BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Potensi zakat fitrah yang ada di Desa Usto Kabupaten Bone mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, disebabkan karena berbagai faktor yaitu: pertama, masih ada sebagian masyarakat yang mengeluarkan zakat fitrahnya langsung ke mustahik, hal tersebut sah-sah saja tapi dapat mengurangi potensi zakat fitrah yanhg terkumpul pada amil. Kedua, sudah banyak masyarakat lokal Desa Usto yang tinggal di luar kota (merantau) dan menetap di sana. Ketiga, dengan adanya peraturan pemerintah mengenai larangan mudik bagi para perantau, maka hal demikian pun berpengaruh kepada masyarakat Desa Usto yang ingin pulang dari perantauan, sehingga tidak dapat mengeluarkan zakat fitrahnya di kampung.
2. Sistem pendistribusian zakat fitrah yang ada di Desa Usto Kabupaten Bone berdasarkan hasil penelitian terdiri dari 3 sistem, yaitu dibagi menjadi dua tempat pendistribusian, jumlah zakat yang diberikan kepada mustahik berbeda-beda, diprioritaskan bagi orang fakir dan miskin, diperuntukkan kepada guru mengaji.

B. Saran

1. Bagi amil zakat fitrah (Imam Desa Usto Kabupaten Bone**)** diharapkan dapat menambah kualitas sinergi dalam membantu BAZNAZ kabupaten Bone dalam mendistribusikan zakat secara tepat, adil, dan jujur, dengan memperbaiki sistem pendistribusian zakat fitrahnya dan menambah amil zakatnya , agar masyarakat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang menerima zakat fitrah betul-betul dapat merasakan kebahagiaan pada saat menyambut hari Raya Idul Fitri.

2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini membawa dampak baik khususnya pada peneliti, dan mengambil ilmu yang didapatkan selama penelitian di Desa Usto Kabupaten Bone, dan ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi sesama.
3. Bagi masyarakat (mustahik) dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya golongan fakir dan miskin atau orang yang menerima zakat fitrah agar dapat lebih memanfaatkan zakat fitrah yang diterima dalam memenuhi kebutuhan. Contohnya tidak dibelanjakan kepada sesuatu yang bukan menjadi kebutuhan pokok, sementara di sisi lain kebutuhan pokonya belum terpenuhi.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE